Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, June 2025, 11(6.C), 174-180
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10729
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Periode 2022-2023 (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk)

Shazkia Azzahra[1], Raisa Maharani[2], Nadia Septiani[3], Angga Sanata Putra[4]

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 20 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 01 Juni 2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk pada tahun 2022–2023 dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu NPM (Net Profit Margin), ROA (Return on Assets), dan ROE (Return on Equity). Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori riset bisnis, yang berfokus pada analisis keuangan perusahaan. Data penelitian dikumpulkan melalui analisis laporan laba rugi dan neraca keuangan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk periode 2022–2023, dengan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Metodologi ini dipilih karena kemudahan dalam pemahaman, objektivitas yang tinggi, serta efisiensi dalam menyajikan informasi yang memungkinkan perbandingan laporan keuangan antara dua periode. Lebih lanjut, analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan yang terjadi dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan selama dua tahun, yang dapat memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan kinerja keuangan dan membuat keputusan berdasarkan data yang tersedia.

Kata Kunci: *Analisis, NPM, ROA, ROE, Kinerja Keuangan*

(*) Corresponding Author: 2210631030204@student.unsika.ac.id[1], 2210631030200@student.unsika.ac.id[2], 2210631030194@student.unsika.ac.id[3], angga@fe.unsika.ac.id[4]

How to Cite: Azzahra, S., Maharani, R., Septiani, N., & Putra, A. (2025). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Periode 2022-2023 (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(6.C), 174-180. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10729

PENDAHULUAN

Peningkatan persaingan ekonomi setiap tahun memengaruhi manajer perusahaan dalam mencari strategi untuk meningkatkan mutu perusahaan. Rasio adalah metrik yang sering digunakan dalam analisis keuangan. Posisi, keadaan, dan kinerja yang telah dicapai dapat ditampilkan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan Toto Prihadi (2020:8), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi. Studi ini mengelompokkan transaksi sesuai dengan kekhasan masing-masing ekonomi dan menggambarkannya secara metodis.

Menurut Kasmir (2017:235), menyatakan bahwa NPM dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang menguntungkan dari usaha. Elemen ini sangat penting karena margin yang lebih besar menunjukkan lebih banyak efisiensi operasional untuk perusahaan yang lebih besar.

Pengembalian aset, atau ROA, adalah salah satu jenis statistik profitabilitas yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan menggunakan semua asetnya. Pengembalian aset (ROA) memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan pada nilai perusahaan, menurut Arif Kurnianto (2016). Bisnis mungkin menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang dibutuhkan untuk operasi.

Pengembalian ekuitas, atau ROE, adalah salah satu ukuran profitabilitas yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang tersedia. Zuredah (2010) menegaskan bahwa ROE memiliki dampak yang menguntungkan dan patut diperhatikan pada nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengembalian modal yang lebih tinggi dapat mengarah pada peningkatan kinerja keuangan.

Menurut Rudianto (2021:42), kinerja keuangan merupakan hasil dari keberhasilan manajemen pengelolaan aset perusahaan selama periode waktu tertentu. Agar bisnis dapat melakukan operasi dengan sukses dan efisien, seorang manajer harus mampu menangani tugas-tugas keuangan. Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif, analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mengatasi kesulitan keuangan. Kita dapat menentukan kekuatan, kinerja, dan posisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis ini (Komala: 2013). Mengingat pentingnya analisis laporan keuangan, diperlukan penilaian khusus terhadap upaya pengelolaan keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

(1) Menghitung Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)
(2) Membandingkan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) dalam waktu tertentu
(3) Mengevaluasi Kinerja Keuangan berdasarkan indikator keuangan

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Raymond (2021), laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang mencerminkan kondisi kesehatan finansial dan pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Laporan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan mencapai tujuannya secara finansial. Di sisi lain, Kasmir (2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan terdiri dari rangkaian informasi yang menggambarkan situasi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya mencatat hasil operasi perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu, sehingga dapat digunakan untuk menilai keberlanjutan dan potensi pertumbuhannya.

Laporan keuangan memiliki peran yang krusial sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan preferensi pemangku kepentingan yang berbeda. Dokumen ini memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai hasil operasional perusahaan serta kondisi keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan secara umum mencakup berbagai jenis laporan, antara lain laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan posisi keuangan, yang kesemuanya memberikan wawasan penting mengenai kinerja dan stabilitas finansial perusahaan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Harahap (2007:105), yang menekankan pentingnya laporan-laporan ini untuk menganalisis dan menilai kesehatan serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Mengevaluasi status keuangan perusahaan pada saat tertentu dan melihat setiap pergeseran atau perkembangan dalam situasi keuangan perusahaan yang diwakili dalam laporan keuangan adalah tujuan utama analisis laporan keuangan. Selain melacak kemajuan atau regresi di bidang keuangan yang signifikan, analisis ini berupaya menawarkan wawasan yang lebih menyeluruh tentang sejauh mana bisnis telah memenuhi tujuan keuangannya. Dengan kata lain, analisis laporan keuangan memungkinkan pihak-pihak terkait untuk

menilai efektivitas strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dan merencanakan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan ke depan.

Analisis Laporan Keuangan

Salah satu cara terbaik untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan telah berubah dari waktu ke waktu adalah dengan memeriksa laporan keuangannya. Prosedur ini memerlukan sejumlah tindakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja bisnis menggunakan data dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan, menurut Harahap (2011:190), adalah tindakan membedah laporan keuangan menjadi komponen informasi yang lebih spesifik untuk melihat hubungan penting antara data kuantitatif dan non-kuantitatif. Untuk membuat penilaian terbaik, penting untuk memiliki pemahaman yang lebih besar tentang situasi keuangan perusahaan. Selain itu, analisis ini juga mencakup validasi hasil analisis, penetapan tujuan yang jelas, identifikasi hambatan yang mungkin muncul selama studi, serta evaluasi terhadap hasil yang diharapkan atau tercapai. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya memberikan gambaran mengenai posisi finansial perusahaan, tetapi juga menyarankan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2007:222), rasio profitabilitas adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai potensi keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berdasarkan hasil kinerjanya. Sementara itu, Munawir (2007:33) menambahkan bahwa profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan dalam periode tertentu. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tidak hanya digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan kegiatan operasionalnya untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan kata lain, rasio ini sangat penting untuk memberikan wawasan mengenai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai finansial dalam menjalankan aktivitasnya.

Rasio Profitabilitas terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

(1) Ketika semua biaya dan pajak penghasilan ditambahkan bersama dengan penjualan, hasilnya adalah margin laba bersih, atau NPM. Menurut Harahap (2007:304), Margin Laba Bersih menampilkan proporsi pendapatan bersih yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Dengan margin laba bersih, bisnis lebih mungkin menghasilkan keuntungan yang signifikan. Laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan penjualan untuk menentukan margin laba bersih.

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$$

(2) Return on Asset (ROA) menyoroti seberapa efektif strategi manajemen yang menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ini dihitung sebagai total pengembalian aset setelah bunga dari pajak. Saksono et al. (2023) menyatakan bahwa pengembalian aset, kadang-kadang disebut sebagai rentabilitas ekonomi, dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menciptakan keuntungan. Setelah memperhitungkan total aset, ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih. Keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis lebih besar jika pengembalian asetnya lebih tinggi. Investor dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dengan melihat pengembalian asetnya (Pangaribuan & Suryono, 2019).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

(3) Salah satu metrik rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan efektivitas pemanfaatan modal adalah Return on Equity (ROE). Menurut Kasmir (2019), ROE merupakan indikator yang penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan, yang mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Selain itu, tingkat utang perusahaan juga mempengaruhi rasio ini; semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, maka ROE cenderung meningkat, karena perusahaan menggunakan utang sebagai tambahan modal untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Husaini, 2001). Oleh karena itu, ROE tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga memperlihatkan pengaruh struktur modal terhadap keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}\ x\ 100\%$$

Kinerja Keuangan

Munawir (2010:30) menegaskan bahwa salah satu fondasi untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan adalah kinerja keuangannya, yang ditentukan dengan menganalisis rasio keuangannya untuk menentukan karakter dan tingkat keberhasilan operasional operasionalnya. Selain itu, kinerja keuangan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Arifin & Davianti, 2022). Memahami tindakan dan pencapaian keuangan yang berkaitan dengan keuangan bisnis menjadi lebih mudah dengan bantuan kinerja keuangan (Ningsih & Darin, 2023).

Untuk memastikan atau apakah mereka bekerja dengan baik, temuan pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai alat penilaian. Keberhasilan atau kegagalan dapat berfungsi sebagai panduan untuk perencanaan laba di masa depan dan untuk memilih manajemen baru, terutama dalam kasus ketika manajemen sebelumnya gagal. Akibatnya, salah satu alat kinerja manajemen yang sering disebutkan adalah rasio profitabilitas (Kasmir, 2008:197).

Standar Kinerja Keuangan ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Aturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sebagai berikut:

(1) Net Profit Margin (NPM) memiliki Standar Kinerja Keuangan yang berkisar antara 3%-9.5%
(2) Return On Asset (ROA) memiliki Standar Kinerja Keuangan yang berkisar antara 0,5%-1.25%
(3) Return On Equity (ROE) memiliki Standar Kinerja Keuangan yang berkisar antara 5%-12.5%

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini mengangkat PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk sebagai studi kasus, dengan fokus utama pada laporan keuangan perusahaan untuk periode 2022-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari informasi numerik yang tercatat dalam laporan keuangan. Sumber data utama meliputi laporan laba rugi dan neraca keuangan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun 2022-2023, yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. www.idx.co.id.

Pengelolaan dan Analisis Data

Beberapa dindakan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun data yang diperlukan untuk penyelidikan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

2. Isi Laporan Laba Rugi dan Saldo dengan data yang sesuai dengan angka yang disimpan di PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3. Menghitung NPM, ROA, dan ROE menggunakan data dari Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk melakukan analisis dengan memanfaatkan Profitability Ratio.
4. Dengan menggunakan NPM, ROA, dan ROE, menentukan apakah kinerja PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk telah membaik atau menurun mengingat temuan studi profitability ratio.

Data tersebut kemudian diperiksa untuk mengetahui hubungan antara NPM, ROA, dan ROE Laporan Keuangan 2022–2023 dengan kinerja keuangan bisnis asuransi PT Harta Aman Pratama Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. **Net Profit Margin (NPM) Tahun 2022 – Tahun 2023**

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Asset	NPM
2023	4.978.731.371	50.206.917.232	13%
2022	7.469.383.207	55.007.336.505	4%
Jumlah Rata-rata	6.224.057.289	52.607.126.868,5	11%

Berdasarkan Standar Rasio Bank Indonesia (BI), perhitungan Net Profit Margin (NPM) tahun 2022 dan tahun 2023 diatas sudah dikatakan cukup baik dan mengalami keuntungan karena memperoleh nilai 13% pada tahun 2023 dan memperoleh nilai 4% pada tahun 2022.

b. **Return On Asset (ROA) Tahun 2022 – Tahun 2023**

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Asset	ROA
2023	4.978.731.371	933.279.448.053	0,74%
2022	7.469.383.207	965.189.384.203	0,26%
Jumlah Rata-rata	6.224.057.289	949.234.416.128	0,65%

Berdasarkan Standar Rasio Bank Indonesia (BI), perhitungan Return On Asset (ROA) tahun 2022 dan tahun 2023 diatas sudah dikatakan cukup baik dan mengalami keuntungan karena memperoleh nilai 0,74% pada tahun 2023 dan memperoleh nilai 0,26% pada tahun 2022.

c. **Return On Equity (ROE) Tahun 2022 – Tahun 2023**

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Asset	ROE
2023	4.978.731.371	210.067.263.286	3,3%

2022	7.469.383.207	212.664.359 .633	1,2%
Jumlah Rata-rata	6.224.057.289	211.365.811 .459,5	2,9%

Berdasarkan Standar Rasio Bank Indonesia (BI), perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2022 dan tahun 2023 diatas dikatakan kurang baik karena memperoleh nilai 3,3% pada tahun 2023 dan memperoleh nilai 1,2% pada tahun 2022 yang belum memenuhi Standar Rasio Bank Indonesia (BI).

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja keuangan perseroan dinilai relatif baik berdasarkan temuan penelitian dan analisis data kinerja keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan menggunakan Analisis Profitability Ratio melalui NPM, ROA, dan ROE tahun 2022-2023. Nilai dari masing-masing metrik keberhasilan keuangan ini mencerminkan hal ini.

Sementara nilai ROA dan ROE upaya perusahaan dalam mengelola keuangan dan aset untuk menghasilkan keuntungan, nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik.

Dengan membandingkan hasil perhitungan NPM, ROA, dan ROE dengan tolak ukur yang ditetapkan, evaluasi kinerja selesai. Temuan analisis menunjukkan bahwa NPM dan ROA berkinerja baik pada tahun 2023 karena lebih tinggi dari rata-rata standar yang ditentukan. Namun, penilaian ROE 2022-2023 menunjukkan kinerja yang tidak memadai karena tidak memenuhi standar rata-rata yang ditetapkan.

Saran

Melalui hasil dan kesimpulan di atas peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yaitu:

- Untuk memaksimalkan pendapatan, manajemen disarankan untuk mengelola modal dan asetnya dengan lebih terampil dan efisien.
- Disarankan agar bisnis terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, terutama di bidang profitabilitas yang masih membutuhkan pekerjaan, untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan dan menarik investor.
- Untuk meningkatkan manfaat bagi penelitian di masa depan, disarankan agar peneliti memperluas penyelidikan mereka tentang rasio yang berbeda untuk mengumpulkan lebih banyak referensi untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Winarno SH. 2019. *Analisis NPM, ROA, ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal STIE Ekonomi Vol. 28 No. 02, Desember 2019

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*: *PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diambil dari: http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/03/PBI_6-10 2004_sist-Penilaian- TKS-Bank.pdf (diakses tanggal 13 Juni 2017).

Munawir, S. (2007), *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Jogjakarta: Liberty.

Kemas, Roy, Lia, Sri 2021. *Analisis ROA, NPM, GPM untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang*. Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5 No. 1, Desember 2021.

Warren, Hans. (2017). Profitability Ratio: Definition, Formula, Analysis & Example. 2017. Diambil dari: http://study.com/academy/lesson/profitability-ratio- definition-formula-analysis-example.html (diakses tanggal 22 Mei 2017).